

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Profil Responden

Hasil rekap data profil responden dapat dilihat pada Tabel 1. Dari data dapat dilihat jumlah laki-laki dan perempuan seimbang yaitu 88 responden untuk anak laki-laki dan 84 responden untuk anak perempuan. Usia anak berkisar antara 4 hingga 6 tahun.

Tabel 1 Profil Responden (n= 172)

Profil responden	Jumlah	Persentase (%)	
Pendidikan Ibu	SMP	4	2,33
	SMA	27	15,70
	SMK	6	3,49
	Diploma	16	9,30
	S1	99	57,56
	S2	13	7,56
	Akademi	4	2,33
	Profesi	3	1,74
Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga	94	54,65
	Bekerja	48	27,91
	Wiraswata	12	6,98
	Swasta	18	10,47
Penghasilan	Kurang dari 5 juta	33	19,19
	5 juta sampai 10 juta	56	32,56
	10 juta sampai 15 juta	58	33,72
	Lebih dari 15 juta	25	14,53
Jenis kelamin anak	Laki-laki	88	51,16
	Perempuan	84	48,84
Usia anak	4 tahun	61	35,47
	5 tahun	81	47,09
	6 tahun	30	17,44

Pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa penghasilan tertinggi ada pada batas Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) sampai Rp 15.000.000 (lima belas juta rupiah) kemudian penghasilan tertinggi kedua ada pada batas Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) sampai Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah). Tingkat penghasilan yang cukup tinggi tersebut sesuai dengan tingkat pendidikan ibu dengan pendidikan terakhir ibu adalah Sarjana (S1). Pekerjaan ibu yang paling banyak adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 54,65% dan ibu yang bekerja sebanyak 27,91%.

3.2. Informasi Anak dan Pola Konsumsi Anak

Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil kuesioner anak mengenai perilaku makan sayur di rumah. Sebagian besar anak TK di kedua sekolah tersebut sering mengonsumsi sayur di rumah. Pola konsumsi sayur anak dilihat dari konsumsi sayur pada saat sarapan pagi (saat dilakukan wawancara), makan pagi, makan siang, serta makan malam pada saat sebelum dilakukan wawancara (Tabel 3).

Tabel 2 Perilaku Makan (n= 172)

Informasi anak		Jumlah	Persentase (%)
Kesukaan	Tidak suka	24	13,95
	Suka	148	86,05
Frekuensi makan sayur	Tidak pernah	10	5,81
	Kadang-kadang	30	17,44
	Sering	72	41,86
	Selalu	60	34,88
Ketersediaan sayur dirumah	Tidak pernah	20	11,63
	Kadang-kadang	53	30,81
	Sering	80	46,51
	Selalu	19	11,05
Membawa bekal sayur	Tidak pernah	38	22,09
	Kadang-kadang	54	31,40
	Sering	70	40,70
	Selalu	10	5,81

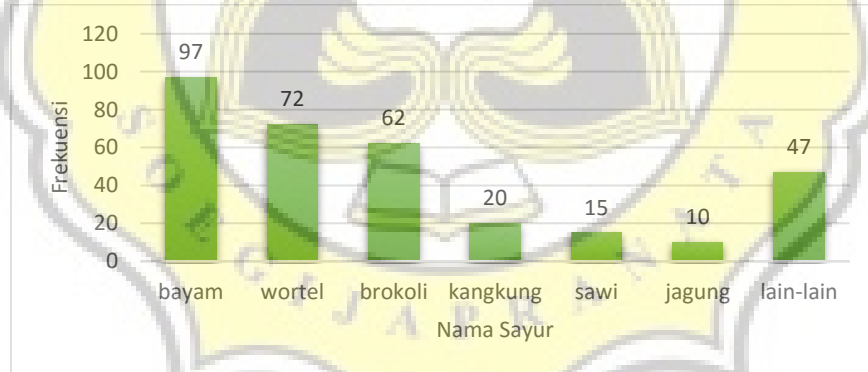
Jika dilihat dari tingkat kesukaan anak terhadap sayur, anak-anak yang menyukai sayur sebanyak 148 responden (86,05%). Dari tabel dapat dilihat frekuensi anak mengonsumsi sayur adalah sering dengan persentase sebesar 41,86%. Anak-anak di kedua sekolah menjawab bahwa sering tersediannya sayur di rumah. Frekuensi anak membawa bekal sayur ke sekolah adalah sering yaitu sebesar 40,70%.

Tabel 3 Pola Konsumsi Sayur Anak (n= 172)

Pola Konsumsi		Jumlah	Persentase (%)
Sarapan hari ini	Tidak menjawab	43	25,00
	Tidak pakai sayur	79	45,93
	Pakai sayur	50	29,07
Makan malam kemarin	Tidak menjawab	51	29,65
	Tidak pakai sayur	50	29,07
	Pakai sayur	71	41,28
Makan siang kemarin	Tidak menjawab	79	45,93
	Tidak pakai sayur	50	29,07
	Pakai sayur	43	25,00
Makan pagi kemarin	Tidak menjawab	119	69,19
	Tidak pakai sayur	34	19,77
	Pakai sayur	19	11,05

Dari hasil Tabel 3 dapat dilihat bahwa frekuensi anak dalam mengkonsumsi sayur masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban anak yang makan dengan menggunakan sayur lebih rendah dibandingkan frekuensi anak yang tidak menggunakan sayur.

3.3. Pengetahuan Nama Sayuran

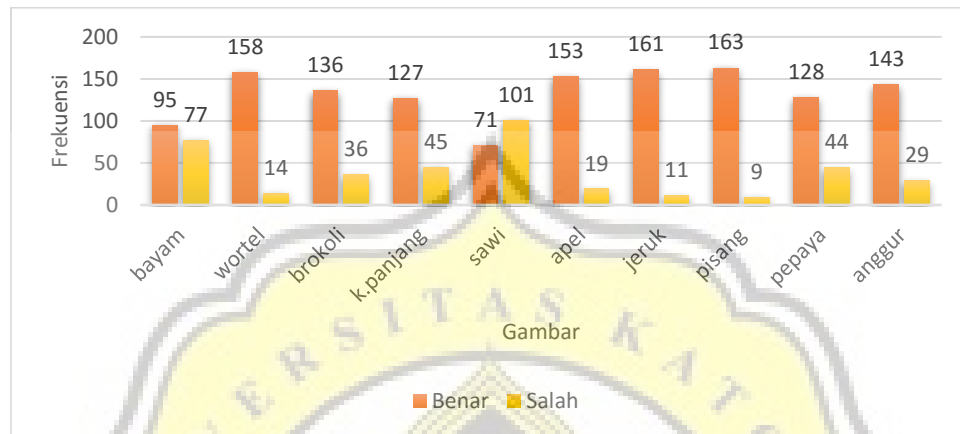


Gambar 2 Pengetahuan Nama Sayuran

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa ada bermacam-macam nama sayuran yang disebutkan oleh anak-anak. Bayam menjadi salah satu jenis sayuran yang paling diingat oleh anak-anak khususnya anak prasekolah. Selain bayam, wortel dan brokoli juga merupakan jenis sayuran yang mudah diingat oleh anak-anak. Arti diagram lain-lain diatas adalah jawaban anak-anak tentang nama sayuran mereka menyebutkan dengan sebutan sayur hijau hingga nama

masakan yang mengandung sayur, sehingga jawaban tersebut dikelompokkan menjadi satu yaitu lain-lain.

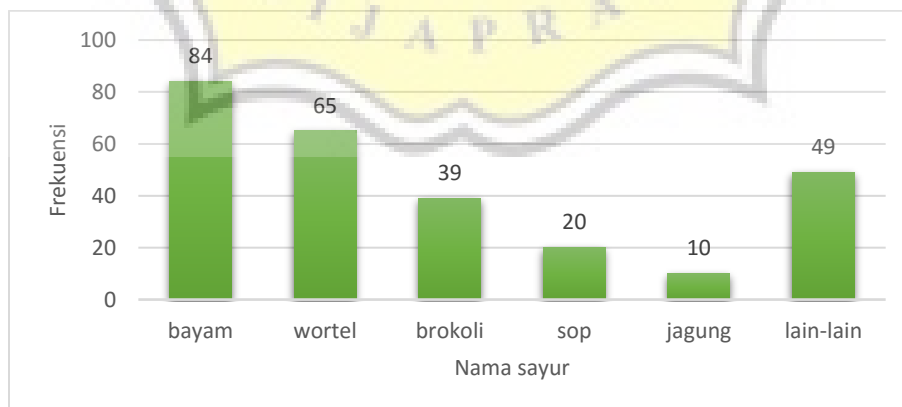
3.4. Pengetahuan Anak tentang Nama Sayuran dengan Menggunakan Gambar



Gambar 3 Sepuluh (10) Macam Gambar

Dapat dilihat pada Gambar 3 bahwa sebagian besar anak-anak prasekolah dapat menjawab dengan benar nama sayur dan buah melalui gambar yang diberikan. Sebagian besar anak-anak tidak dapat menjawab dengan benar pada sayur bayam dan sawi. Anak-anak banyak yang menyebutkan sayur bayam adalah kangkung. Anak prasekolah di kedua sekolah tersebut banyak yang tidak dapat menjawab sayur sawi dengan benar.

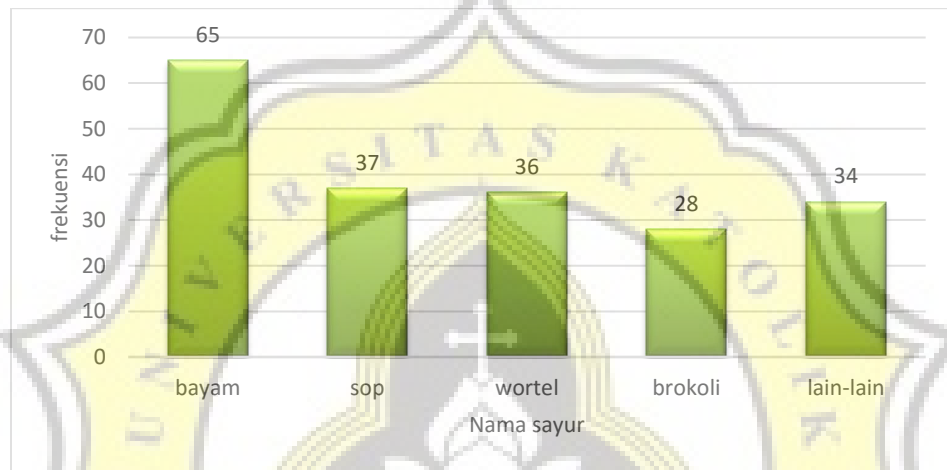
3.5. Sayur Kesukaan Anak



Gambar 4 Kesukaan Sayur Anak

Dari gambar diatas dapat diketahui jenis sayur yang disukai oleh anak-anak. Sayur bayam merupakan jenis sayuran yang paling banyak disukai oleh anak-anak. Wortel dan brokoli merupakan sayur yang disukai oleh anak-anak setelah sayur bayam. Selain bayam, wortel, dan brokoli, ada beberapa sayur lainnya yang anak-anak sukai seperti jagung, kangkung, tomat, dan lainnya.

3.6. Pengetahuan Tentang Masakan Sayur



Gambar 5 Makanan yang Mengandung Sayuran

Dapat dilihat pada Gambar 5, anak-anak banyak menyebutkan berbagai macam nama masakan yang mengandung sayur. Anak-anak prasekolah sering menyebutkan sayur bayam dan sop menjadi salah satu masakan yang menggunakan sayur. Namun, sebagian besar anak prasekolah hanya dapat menyebutkan nama sayurannya saja seperti brokoli, wortel, dan lain-lain.

3.7. Perilaku Ibu

Pada Tabel 4 sebanyak 172 responden ibu diberikan kuesioner mengenai ketersediaan sayur, bekal sayur yang dibawa untuk anak, mengajak anak untuk mengonsumsi sayur, serta konsumsi sayur pada anak. Dari data dapat diketahui Sebagian besar hasil data dari informasi perilaku ibu ada pada frekuensi 1-2 kali dalam 1 hari.

Tabel 4 Perilaku Ibu (n= 172)

Perilaku Ibu		Jumlah	Persentase (%)
Ketersediaan sayur	Tidak pernah	0	0,00
	Jarang	6	3,49
	1-2 kali dalam seminggu	18	10,47
	2 hari sekali	25	14,53
	1-2 kali dalam 1 hari	83	48,26
	3 kali dalam 1 hari	40	23,26
Membawakan bekal sayur	Tidak pernah	31	18,02
	Jarang	69	40,12
	1-2 kali dalam seminggu	31	18,02
	2 hari sekali	19	11,05
	Setiap hari	22	12,79
Mengajak makan sayur	Tidak pernah	0	0,00
	Jarang	10	5,81
	1-2 kali dalam seminggu	22	12,79
	2 hari sekali	27	15,70
	1-2 kali dalam 1 hari	78	43,35
	3 kali dalam 1 hari	35	20,35
Konsumsi sayur anak	Tidak pernah	0	0,00
	Jarang	14	8,14
	1-2 kali dalam seminggu	21	12,21
	2 hari sekali	24	13,95
	1-2 kali dalam 1 hari	85	49,42
	3 kali dalam 1 hari	28	16,28

Pada tabel di atas frekuensi ketersediaan sayur di rumah paling tinggi adalah 1-2 kali dalam 1 hari (48,26%). Frekuensi untuk ibu dalam membawakan bekal sayur untuk anaknya yang paling tinggi adalah jarang (40,12%). Perilaku ibu dalam keluarga untuk mengajak anak makan sayur ada pada tingkat frekuensi 1-2 kali dalam 1 hari (43,35%). Tingkat anak mengkonsumsi sayur di rumah frekuensi yang paling tinggi adalah 1-2 kali dalam 1 hari (49,42%).

3.8. Sikap Ibu

Pada Tabel di bawah ini dapat dilihat sebanyak 172 responden ibu memberikan jawaban mengenai seberapa penting mereka mengonsumsi sayur serta keyakinan responden terhadap piramida gizi seimbang. Dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar sikap ibu

menganggap penting tentang manfaat sayur bagi kesehatan dan konsumsi sayuran untuk anak. Ibu yang menjawab yakin mengenai tingkat keyakinan pedoman gizi seimbang sebesar 65,12%.

Tabel 5 Sikap Ibu (n= 172)

Sikap ibu		Jumlah	Persentase (%)
Keyakinan pada PGS	Tidak yakin	4	4,65
	Biasa saja	52	30,23
	Yakin	112	65,12
Pentingnya sayur	Tidak penting	0	0,00
	Biasa saja	7	4,07
	Penting	165	95,93
Pentingnya konsumsi sayur	Tidak penting	0	0,00
	Biasa saja	4	2,33
	Penting	168	97,67
Pentingnya membiasakan anak konsumsi sayur	Tidak penting	0	0,00
	Biasa saja	3	1,74
	Penting	169	98,26

3.9. Pengetahuan Ibu

Pada tabel 6 merupakan hasil rekap kuesioner ibu tentang pengetahuan tentang sayuran. Pengetahuan tersebut meliputi tumpeng gizi seimbang, konsumsi sayur minimal, serta manfaat mengonsumsi sayur. Pada tabel 6 dapat dilihat jawaban responden dalam mengolah sayur.

Tabel 6 Pengetahuan Ibu (n= 172)

Pertanyaan	Benar	Salah
1 Tumpeng Pedoman Gizi Seimbang (PGS)		
a. Minyak, gula, garam	112	60
b. Lauk pauk	99	73
c. Sayur	56	116
d. Buah	95	77
e. Makanan pokok	107	65
2 Pengetahuan konsumsi sayur minimal	34	138
3 Kandungan gizi utama dalam sayuran	153	19
4 Sayur dengan kandungan vitamin A	161	11
5 Sayur dengan kandungan vitamin C	142	30

6	Manfaat konsumsi sayur	157	15
---	------------------------	-----	----

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 56 responden ibu dapat menjawab dengan benar tentang gambar sayur pada tumpeng pedoman gizi seimbang. Pada pengetahuan mengenai porsi minimal konsumsi sayur sebanyak 138 responden ibu tidak dapat menjawab dengan benar. Hampir sebagian besar responden ibu menjawab dengan benar pada pertanyaan tentang kandungan gizi utama sayur, sayur yang kaya akan vitamin A dan C serta manfaat dari mengonsumsi sayur.

3.10. Uji Korelasi Kendall's Tau B

3.10.1. Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan frekuensi konsumsi anak karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 7 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig
Tumpeng Gizi Seimbang		0,038	0,558
Pengetahuan konsumsi sayur minimal		-0,054	0,045
Pengetahuan gizi utama sayur	Frekuensi konsumsi anak	-0,006	0,929
Pengetahuan vitamin A		0,024	0,739
Pengetahuan vitamin C		-0,039	0,588
Pengetahuan manfaat sayur		0,136	0,057

3.10.2. Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Hasil ada atau tidaknya hubungan antara sikap ibu dengan frekuensi konsumsi sayur anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Pada tabel 8 dapat dilihat terdapat hubungan antar sikap ibu mengenai pentingnya konsumsi sayur dengan frekuensi konsumsi sayur anak karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Namun pada variabel yang lainnya tidak memiliki korelasi yang signifikan karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 8 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Keyakinan pada PGS		-0,069	0,329
Pentingnya sayur		-0,086	0,228
Pentingnya konsumsi sayur	Frekuensi konsumsi anak	-0,178*	0,012
Pentingnya membiasakan anak konsumsi sayur		-0,053	0,458

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

3.10.3. Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Hasil ada atau tidaknya hubungan antara perilaku ibu dengan frekuensi konsumsi sayur pada anak dapat dilihat pada Tabel 9. Berdasarkan tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan antar perilaku ibu dengan frekuensi konsumsi sayur anak karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 9 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Ketersediaan sayur dirumah		0,034	0,608
Membawakan bekal sayur	Frekuensi konsumsi anak	0,008	0,217
Mengajak makan sayur		0,021	0,754
Frekuensi konsumsi sayur anak		0,053	0,415

3.10.4. Hubungan antara Pendidikan dan Penghasilan dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Hasil ada atau tidaknya hubungan antara pendidikan dan penghasilan dengan frekuensi konsumsi sayur pada anak dapat dilihat pada Tabel 10. Berdasarkan tabel di bawah dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan antar pendidikan dan penghasilan dengan frekuensi konsumsi sayur pada anak karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 10 Hubungan antara Pendidikan dan Penghasilan dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pendidikan Ibu	Frekuensi konsumsi anak	0,058	0,384
Penghasilan		-0,039	0,552

3.11. Uji Parsial

3.11.1. Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak dengan Variabel Kontrol

Pada Tabel di bawah ini dapat dilihat hubungan antara pengetahuan ibu dengan frekuensi konsumsi anak dengan menggunakan 2 variabel kontrol yaitu sikap ibu (Tabel 11-14) dan perilaku ibu (Tabel 15-18). Dari hasil yang didapatkan terdapat nilai korelasi antara variabel pengetahuan ibu dan frekuensi konsumsi sayur anak yang ditingkatkan oleh variabel Sikap ibu tentang (sikap keyakinan PGS, sikap pentingnya sayur, sikap pentingnya membiasakan konsumsi sayur) serta adanya nilai korelasi antara variabel pengetahuan dan frekuensi konsumsi sayur anak ditingkatkan oleh variabel perilaku konsumsi sayur.

Tabel 11 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Keyakinan PGS

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Sikap ibu_ Keyakinan PGS	Tumpeng PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,054	0,484
	Pengetahuan konsumsi sayur minimal		-0,069	0,373
	Pengetahuan gizi utama sayur		0,001	0,897
	Pengetahuan vitamin A		0,002	0,794
	Pengetahuan vitamin C		-0,024	0,751
	Pengetahuan manfaat sayur		0,016*	0,037

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 12 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Pentingnya Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Sikap ibu_ Pentingnya sayur	Tumpeng PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,004	0,601
	Pengetahuan konsumsi sayur minimal		-0,081	0,029
	Pengetahuan gizi utama sayur		0,004	0,959
	Pengetahuan vitamin A		0,032	0,679
	Pengetahuan vitamin C		-0,002	0,799
	Pengetahuan manfaat sayur		0,151*	0,048

Tabel 13 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Pentingnya Konsumsi Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Sikap ibu_ Pentingnya konsumsi sayur	Tumpeng PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,053	0,493
	Pengetahuan konsumsi sayur minimal		-0,039	0,614
	Pengetahuan gizi utama sayur		-0,089	0,248
	Pengetahuan vitamin A		0,033	0,671
	Pengetahuan vitamin C		-0,059	0,446
	Pengetahuan manfaat sayur		0,009	0,241

Tabel 14 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Pentingnya Membiasakan Konsumsi Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Sikap ibu_ Pentingnya membiasakan konsumsi sayur	Tumpeng PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,048	0,532
	Pengetahuan konsumsi sayur minimal		-0,075	0,329
	Pengetahuan gizi utama sayur		-0,004	0,096
	Pengetahuan vitamin A		0,017	0,825
	Pengetahuan vitamin C		-0,014	0,854
	Pengetahuan manfaat sayur		0,016*	0,037

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 15 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Ketersediaan Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Perilaku ketersediaan sayur	Tumpeng PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,051	0,505
	Pengetahuan konsumsi sayur minimal		-0,067	0,382
	Pengetahuan gizi utama sayur		-0,025	0,746
	Pengetahuan vitamin A		0,016	0,836
	Pengetahuan vitamin C		-0,029	0,709
	Pengetahuan manfaat sayur		0,137	0,074

Tabel 16 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Membawakan Bekal Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Perilaku_ membawakan bekal sayur	Tumpeng PGS	Frekuensi	0,047	0,543
	Pengetahuan konsumsi sayur minimal	konsumsi sayur anak	-0,007	0,366
	Pengetahuan gizi utama sayur		-0,006	0,937
	Pengetahuan vitamin A		0,013	0,862
	Pengetahuan vitamin C		-0,011	0,885
	Pengetahuan manfaat sayur		0,133	0,082

Tabel 17 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Mengajak Anak Makan Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Perilaku_ mengajak anak makan sayur	Tumpeng PGS	Frekuensi	0,049	0,523
	Pengetahuan konsumsi sayur minimal	konsumsi sayur anak	-0,067	0,384
	Pengetahuan gizi utama sayur		-0,023	0,763
	Pengetahuan vitamin A		0,013	0,087
	Pengetahuan vitamin C		-0,025	0,746
	Pengetahuan manfaat sayur		0,137	0,073

Tabel 18 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Konsumsi Sayur Anak

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Perilaku_ konsumsi sayur anak	Tumpeng PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,047	0,546
	Pengetahuan konsumsi sayur minimal		-0,069	0,372
	Pengetahuan gizi utama sayur		-0,027	0,723
	Pengetahuan vitamin A		0,019	0,804
	Pengetahuan vitamin C		-0,021	0,782
	Pengetahuan manfaat sayur		0,134*	0,008

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

3.11.2. Hubungan Sikap Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Anak

Pada Tabel di bawah ini dapat dilihat hubungan antara sikap ibu dengan frekuensi konsumsi anak dengan menggunakan 2 variabel kontrol yaitu perilaku ibu (Tabel 19-22) dan pengetahuan ibu (Tabel 23-27). Dari hasil yang didapatkan terdapat nilai korelasi antara variabel sikap ibu dengan frekuensi konsumsi sayur anak oleh variabel perilaku ibu maupun pengetahuan ibu. Hal ini ditandai dengan nilai signifikansi dari semua hasil kurang dari 0,05. Namun hasil korelasi bersifat negatif, artinya semakin negatif sikap ibu maka akan semakin positif tingkat konsumsi sayur anak yang didukung dengan adanya perilaku dan pengetahuan ibu yang positif.

Tabel 19 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Ketersediaan Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Perilaku_ ketersediaan sayur	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,095	0,217
	Pentingnya sayur		-0,109	0,155
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,167*	0,029
	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur		-0,029	0,521

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 20 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Membawakan Bekal Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Perilaku_ Membawakan bekal sayur	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,094	0,221
	Pentingnya sayur		-0,111	0,129
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,164*	0,033
	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur		-0,044	0,567

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 21 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Mengajak Anak Makan Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Perilaku_ Mengajak anak makan sayur	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,095	0,215
	Pentingnya sayur		-0,122	0,112
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,167*	0,003

	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur	-0,005	0,052
--	---	--------	-------

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 22 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Frekuensi Konsumsi Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Perilaku_ Konsumsi sayur	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,102	0,185
	Pentingnya sayur		-0,121	0,114
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,166*	0,030
	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur		-0,051	0,510

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 23 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Konsumsi Sayur Minimal

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_ konsumsi sayur minimal	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,095	0,218
	Pentingnya sayur		-0,012	0,117
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,159*	0,038
	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur		-0,055	0,478

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 24 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Kandungan Gizi Utama

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_ kandungan gizi utama	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,092	0,231
	Pentingnya sayur		-0,011	0,154
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,188*	0,014
	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur		-0,038	0,618

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 25 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Vitamin A pada Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_ Vit A	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,094	0,221
	Pentingnya sayur		-0,114	0,137
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,017*	0,026

	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur	-0,043	0,058
--	---	--------	-------

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 26 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Vitamin C pada Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_Vit C	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,094	0,221
	Pentingnya sayur		-0,111	0,149
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,176*	0,021
	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur		-0,039	0,061

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 27 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Manfaat Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_manfaat sayur	Keyakinan pada PGS	Frekuensi konsumsi sayur anak	-0,122	0,112
	Pentingnya sayur		-0,126	0,101
	Pentingnya konsumsi sayur		-0,013*	0,009
	Pentingnya membiasakan anak mengonsumsi sayur		-0,089	0,246

Ket: * nilai signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95%

3.11.3. Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Pada Tabel di bawah ini dapat dilihat hubungan antara perilaku ibu dengan frekuensi konsumsi anak dengan menggunakan 2 variabel kontrol yaitu sikap ibu (Tabel 28-31) dan pengetahuan ibu (Tabel 32-37). Dari hasil yang didapatkan tidak terdapat nilai korelasi antara variabel perilaku dengan frekuensi konsumsi sayur anak oleh variabel sikap ibu maupun pengetahuan ibu. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi dari semua hasil lebih dari 0,05.

Tabel 28 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Keyakinan PGS

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Sikap_ keyakinan PGS	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,032	0,676
	Membawakan bekal sayur		0,085	0,267
	Mengajak anak konsumsi sayur		0,039	0,609

Frekuensi konsumsi sayur anak	0,079	0,302
-------------------------------	-------	-------

Tabel 29 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Pentingnya Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Sikap_ pentingnya sayur	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,019	0,809
	Membawakan bekal sayur		0,084	0,273
	Mengajak anak konsumsi sayur		0,062	0,423
	Frekuensi konsumsi sayur anak		0,084	0,276

Tabel 30 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Pentingnya Konsumsi Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Sikap_ pentingnya konsumsi sayur	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,024	0,759
	Membawakan bekal sayur		0,076	0,324
	Mengajak anak konsumsi sayur		0,028	0,716
	Frekuensi konsumsi sayur anak		0,064	0,406

Tabel 31 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Membiasakan Konsumsi Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Sikap_ membiasakan konsumsi sayur	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi sayur anak	0,037	0,629
	Membawakan bekal sayur		0,086	0,266
	Mengajak anak konsumsi sayur		0,043	0,576
	Frekuensi konsumsi sayur anak		0,074	0,339

Tabel 32 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Tumpeng PGS

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_	Ketersediaan sayur		0,027	0,722

tumpeng PGS	Membawakan bekal sayur	Frekuensi konsumsi	0,082	0,286
	Mengajak anak konsumsi sayur	sayur anak	0,031	0,683
	Frekuensi konsumsi sayur anak		0,065	0,401

Tabel 33 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Konsumsi Sayur Minimal

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi	-0,095	0,218
Konsumsi sayur minimal	Membawakan bekal sayur	sayur anak	-0,012	0,117
	Mengajak anak konsumsi sayur		-0,159	0,038
	Frekuensi konsumsi sayur anak		-0,055	0,478

Tabel 34 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Kandungan Gizi Utama Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi	0,032	0,677
kandungan gizi utama sayur	Membawakan bekal sayur	sayur anak	0,083	0,281
	Mengajak anak konsumsi sayur		0,037	0,627
	Frekuensi konsumsi sayur anak		0,071	0,356

Tabel 35 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Vitamin A pada Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_Vit A	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi	0,027	0,728
	Membawakan bekal sayur	sayur anak	0,084	0,274
	Mengajak anak konsumsi sayur		0,033	0,067
	Frekuensi konsumsi sayur anak		0,069	0,372

Tabel 36 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Vitamin C pada Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
------------------	------------	------------	----------------	------

Pg_Vit C	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi	0,033	0,666
	Membawakan bekal sayur	sayur anak	0,083	0,282
	Mengajak anak konsumsi sayur		0,037	0,633
	Frekuensi konsumsi sayur anak		0,068	0,377

Tabel 37 Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Frekuensi Anak oleh Manfaat Sayur

Variabel kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Koef. Korelasi	Sig.
Pg_manfaat sayur	Ketersediaan sayur	Frekuensi konsumsi	0,007	0,931
	Membawakan bekal sayur	sayur anak	0,074	0,334
	Mengajak anak konsumsi sayur		0,024	0,751
	Frekuensi konsumsi sayur anak		0,056	0,463

3.12. Uji Gamma

3.12.1. Uji Hubungan Pekerjaan dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Dari tabel di bawah ini dapat dilihat hasil uji hubungan antara pekerjaan dengan frekuensi konsumsi sayur anak. Dari hasil yang didapatkan tidak ditemukan adanya korelasi yang signifikan antara pekerjaan dengan frekuensi konsumsi sayur anak. Hal ini ditandai dengan nilai *approximat* signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 38 Uji hubungan pekerjaan dengan frekuensi konsumsi sayur anak

<i>Symmetric Measures</i>	Value	Approx. Tb	Approx. Sig
Gamma	0,042	0,485	0,628